

BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

IK.BALITTAS.TU.2.6.10		Hal : 1 Dari 2
Tgl. Terbit	No. Terbit	No Revisi
22-10-2018	01	00

PETUNJUK MENGOPERASIONALKAN HAND TRAKTOR

1. Tujuan

Instruksi Kerja tata cara mengoperasionalkan hand traktor bertujuan untuk membantu kegiatan penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat agar mempercepat proses mengolahan tanah secara efektif sehingga memenuhi persyaratan standar ISO 9001 : 2015.

2. Prosedur Kerja

Pelaksanaan mengoperasionalkan hand sebagai berikut :

Langkah menghidupkan hand traktor:

- Tuas kompling utama diposisikan "Off" atau rem, sehingga traktor tidak berjalan saat dihidupkan.
- Untuk keamanan semua tua persnaileng pada posisi netral.
- 3. Buka kran bahan bakar, sehingga terjadi aliran bahan bakau ke ruang pembakaran.
- 4. Gas dibesarkan pada posisi start "sehingga ada aliran bahan bakar (solar) yang cukup banyak diruang pembakaran.
- 5. Tuas dikompresi ditarik dengan tangan kiri, untuk menghilangkan tekanan diruang pembakaran pada saat engkol diputar.
- 6. Engkol dimasukkan ke poros engkol, lalu putar engkol kea rah jarum jam beberapa kali, agar oli pelumas dapat mengalir ke atas melumasi bagian-bagian traktor. Biasanya dilengkapi dengan indicator untuk menunjukkan adanya aliran pelumas.
- 7. Percepat puran engkol sehingga akan menghasilkan cukup tenaga untuk menghidupkan motor.
- 8. Lepaskan tuan dekompresi untuk menghasilkan tekanan sementara engkol masing tetap diputar sampai motor hidup.
- Setelah motor hidup engkol akan terlepas sendiri dari poros engkol, hal ini disebabkan bentuk mengait engkol yang miring.
- 10. Geser posisi tuas gas pada posisi :edle atau stasioner.
- 11. Hidupkan motor tanpa beban kurang lebih antara 2-3 menit, agar proses pelumasan traktor dapat berjalan dengan baik.
- 12. Traktor siap untuk dioperasionalkan.



BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

IK.BALITTAS.TU.2.6.10		Hal : 2 Dari 2
Tgl. Terbit	No. Terbit	No Revisi
22-10-2018	01	00

PETUNJUK MENGOPERASIONALKAN HAND TRAKTOR

Mematikan traktor tangan:

- Lepaskan beban motor
- 2. Kecilkan gas pada posisi :edle" atau stasioner, sehingga puranran mesin akan pelan selama 2-3 menit.
- 3. Geser tuas gas pada posisi "stop" sehingga motor mati karena tidak ada aliran bahan bakar ke ruang pembakaran.
- 4. Tutup kran bahan bakar.

Disiapkan Oleh	Disahkan
Kepala Kebun Percobaan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	Herr
HERI ISTIANA, SP NIP. 196503121991021001	Ir. ERNA NURDJAJATI, M.Sc NIP. 19640903 199003 2 001